

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Perkembangan radio di tahun 1970-an cukup pesat. Banyak bermunculan radio swasta di daerah termasuk di kota Surabaya. Kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan memicu timbulnya beragam stasiun radio swasta. Sehingga dengan banyaknya stasiun radio swasta, masyarakat mulai diberikan pilihan untuk menikmati stasiun radio mana yang sesuai dengan selera mereka masing-masing.

Radio merupakan salah satu media massa yang digunakan dalam menyampaikan suatu berita atau pesan melalui suara ke banyak orang. Kelebihan siaran radio dibanding dengan media massa lainnya yaitu siaran radio dapat dengan cepat dan langsung dalam penyampaian pesannya. Karakter radio yang person to person membuat suasana semakin akrab antara penyiar dan pendengar. Radio DJ FM Surabaya merupakan radio yang menasar *target audience* remaja dengan usia 13-21 tahun. Radio DJ FM ini berada dibawah naungan manajemen Mercury Group bersama dengan tiga radio lain yaitu Global DM, Mercury FM dan Kota FM. Setiap radio pastinya memiliki keunikan, dengan memberikan format dan konten yang berbeda-beda, Radio DJ FM yang *target audience* nya kalangan anak muda, seluruh kontennya pun hanya berfokus pada minat anak muda, musik-musik *hits* dan informasi terkait info-info ter update seputar anak muda.

Keberagaman program acara dapat menunjang keberhasilan stasiun radio, karena semakin beragam dan menarik program acara yang disuguhkan, semakin meningkat pula minat pendengar untuk menikmati acara tersebut. Radio DJ FM Surabaya memiliki sebelas macam program acara

yang ditujukan dan disuguhkan untuk anak muda yaitu *Sunny Side Show*, *Djamnya Youngsters*, *Sunset Vibes*, *JKPOP*, *Late Night Talk*, *Jam Malam*, *Muda beda Entrepreneur*, *Muda Beda Komunitas*, *JK Chart*, *Indo 20*, dan *Weekly Top 40*.

Fokus program acara yang dipilih oleh penulis adalah JKPOP. JKPOP merupakan sebuah program acara yang membahas dan menyampaikan informasi tentang dunia entertainment dari negara Jepang dan Korea. Program JKPOP disiarkan tiap hari senin hingga jumat pukul 18.00-20.00 WIB. Selain itu, program acara JKPOP ini tiap hari memiliki tema pembahasan tersendiri yaitu *JK Highlight*, *Ai Saranghae*, *JK Idol*, *Kimchi* (Kisah Misteri Chiamik), dan *Dramaanime*.

Program acara berita terhadap stasiun radio merupakan salah satu acara yang memerlukan kejelian dalam penulisan naskahnya, karena semakin jelas apa yang disampaikan semakin tercapai juga tujuan radio sebagai penyampai pesan yang baik. Selama kerja praktik ini, saya di letakkan di divisi produksi dengan posisi scriptwriter yang mana setiap hari senin hingga jumat saya yang mengambil alih mulai dari pemilihan terkait berita yang akan dibahas hingga pembuatan naskah berita yang akan dibacakan menjelang siaran program acara JKPOP yang di bawakan oleh DJ Niar dan DJ Acid.

Penulis diberi kesempatan untuk dapat melakukan kerja praktik di Radio DJ FM Surabaya divisi produksi bagian scriptwriter. Di posisi ini menurut penulis sangat penting dan bermanfaat dalam hal pengetahuan untuk meningkatkan kualitas dalam menulis naskah berita serta bagaimana cara atau tahapan apa saja yang diterapkan dalam memproduksi berita untuk siaran di salah satu program acara Radio DJ FM Surabaya yaitu JKPOP. Melaksanakan kerja praktik ini diharap penulis jadi lebih memahami bagaimana tugas seorang scriptwriter yang ditugaskan untuk memproduksi naskah berita di program JKPOP Radio DJ FM dengan berbagai macam tahapan, yang kemudian akan di sampaikan oleh penyiar kepada masyarakat luas.

Penulis akan menjabarkan lebih detail mengenai proses produksi berita di program JKPOP radio DJFM Surabaya. Karena telah ikut andil dalam proses produksi berita program JKPOP Radio DJ FM Surabaya selama ini. Adanya segala tantangan akan perkembangan zaman di era digital saat ini dimana perusahaan media radio dituntut untuk menarik para pendengar atau masyarakat agar semakin berminat dalam mendengarkan radio.

## **I.2 Bidang Kerja Praktik**

Bidang praktik yang dilakukan oleh penulis adalah *Script Writer* diprogram acara *JKPOP*. Aktivitas script writer yang dikerjakan membantu dalam menyiapkan naskah berita setiap hari mulai pukul 18.00 – 20.00 WIB. Tidak menutup kemungkinan juga untuk membantu dalam pembuatan konten di media sosial sebagai sarana berinteraksi dengan follower khususnya di Instagram.

## **I.3 Tujuan Kerja Praktik**

Dengan melaksanakan kegiatan Kerja Praktik diharapkan agar dapat mencapai beberapa tujuan yakni sebagai berikut:

- Tujuan Umum

Tujuan umum dari Kerja Praktik ini adalah sebagai sarana atau kegiatan yang mengaplikasikan ilmu berupa teori-teori, hard skill dan soft skill selama perkuliahan berupa praktek langsung di lingkungan kerja nyata.

- Tujuan Khusus

Secara khusus kerja praktik ini bertujuan antara lain:

- a. Mengetahui realitas dunia Broadcasting utamanya dalam produksi program JKPOP di Radio DJFM Surabaya.

- b. Memperoleh kesempatan untuk mempelajari dan memperdalam proses selama kerja praktik di Radio DJFM Surabaya.
- c. Memperoleh keterampilan sekaligus ikut serta dalam ambil andil pembuatan program JKPOP di Radio DJFM Surabaya sebagai bekal memasuki lingkungan kerja di kemudian hari.
- d. Mahasiswa dapat menghasilkan informasi dan feature radio yang berkualitas.

#### **1.4 Manfaat Kerja Praktik**

Dengan terlaksananya kegiatan kerja praktik diharapkan memberikan manfaat kepada banyak pihak yaitu:

1. Bagi mahasiswa pelaksana kerja praktik:
  - Dapat memenuhi tugas mata kuliah kerja praktik sebagai syarat wajib kelulusan mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala.
  - Memberikan nilai tambah berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai generasi muda terdidik Indonesia yang nantinya akan berkontribusi dan terjun langsung pada dunia kerja.
  - Mengetahui secara langsung apa saja kendala dan permasalahan dalam produksi program JKPOP di radio DJ FM yang terjadi serta bagaimana solusi penyelesaian yang harus dilaksanakan.
  - Memperoleh pengalaman kerja dan mengetahui bagaimana penerapan dari awal produksi hingga akhir produksi program JKPOP di Radio DJFM Surabaya.
2. Bagi program studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala:
  - Menjadi tolak ukur ilmu komunikasi dan secara pembelajaran dalam peningkatan kualitas pengajaran dimasa yang akan datang.

- Sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa sebelum lulus dan terjun pada dunia kerja nyata.
- Sarana mengenal kualitas mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada perusahaan.
- Menjalin hubungan dan sinergi positif antara Universitas Katolik Widya Mandala sebagai universitas penyedia sumber daya manusia ahli (tenaga kerja) kepada perusahaan-perusahaan.

### 3. Bagi Radio DJFM Surabaya:

- Membangun pengetahuan pada para mahasiswa untuk mengetahui kinerja di perusahaan.
- Memberikan peran dan kontribusi positif kepada masyarakat dan mahasiswa khususnya dalam membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia sebagai generasi muda penerus bangsa.
- Sebagai sarana media untuk meningkatkan kerjasama perusahaan Radio DJFM Surabaya dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja dan kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Penulis melakukan Kerja Praktik selama dua bulan 60 hari tidak terhitung hari libur di Radio DJ FM sejak tanggal 16 Agustus 2021 hingga 05 November 2021. Radio DJ FM sendiri beralamat di Jl. Citandui No.14, DR. Soetomo, Surabaya. Penulis mendapat kesempatan di tempatkan dibagian Script Writer. Adapun tugas dari script writer dimana penulis menghandle informasi atau berita yang akan disiarkan di radio DJ FM pada program JKPOP. Dalam arti

penulis dituntut untuk mencari artikel atau informasi terkait Jepang & Korea lalu ditulis ulang informasi dari suatu artikel sesuai topik di tiap hari senin-jum'at.

## **I.6 Tinjauan Pustaka**

### **I.6.1 Program Acara Berita Radio**

Definisi dari berita yang disampaikan oleh para ahli berbeda-beda, oleh karena itu sampai saat ini pengertian mengenai berita radio belum baku adanya. Berikut adalah beberapa definisi berita radio menurut para ahli (Masduki, 2001 : 10) :

- a) Paul D. Maessener dalam bukunya "*Here's The News*"

News adalah sebuah informasi baru tentang suatu peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat pendengar. Berita radio dapat juga berarti apa yang terjadi saat ini, apa yang segera terjadi dan apa yang terjadi saat ini.

- b) Prof. Mitchel V. Charnley dalam bukunya "*Reporting*"

News adalah laporan tentang fakta atau opini yang menarik perhatian dan penting yang dibutuhkan sekelompok masyarakat. Sedangkan menurut James M. Neal dan Mitchel V. Charnley mengartikan berita radio sebagai laporan tentang suatu peristiwa, opini kecenderungan situasi kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru, dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.

- c) Curtis Beckaman dalam buku "*Post President RTNDA*"

News adalah laporan atas opini atau peristiwa yang penting bagi sejumlah besar khalayak.

Dari defini diatas, dapat disimpulkan berita radio adalah suatu sajian laporan berupa fakta atau opini yang mempunyai nilai berita, penting dan menarik bagi khalayak, dan disiarkan melalui media radio secara berkala.

## I.6.2 Bentuk berita

Bentuk pemberitaan yang umumnya digunakan di radio ada berbagai macam. ada enam bentuk berita radio (Masduki , 2001: 14) yaitu :

a) *Berita Tulis*

Berita tulis adalah berita pendek yang bersumber dari media lain atau ditulis ulang. Bisa juga berupa liputan reporter yang teksnya sudah diolah kembali di studio.

b) *Berita Bersisipan*

Berita bersisipan adalah berita yang dilengkapi atau di mix dengan suara narasumber.

c) *News Feature*

*News Feature* adalah berita atau laporan jurnalistik panjang yang lebih bersifat human interest.

d) *Phone in News*

*Phone in News* adalah berita yang disajikan melalui laporan langsung reporter melalui telepon.

e) *Buletin Berita*

*Buletin Berita* adalah gabungan dari beberapa berita pendek yang disajikan dalam satu blok waktu.

f) *News Interview*

*News Interview* adalah berita yang bersumber pada sebesar mungkin keterlibatan khalayak, baik mereka sebagai subjek pelapor (reporter dadakan), atau sebagai pelaku maupun sekedar saksi mata.

Sedangkan bentuk berita berdasarkan dari segi waktu penyayangan dan kekuatan materi yang disampaikan kepada pendengar dapat dibagi menjadi tiga (Masduki, 2001 : 15) yaitu:

a) *Hard News*

*Hard News* yaitu berita actual yang baru saja terjadi atau laporan langsung saat peristiwa tersebut terjadi. *Hard News* bertutur tentang konflik yang menyentuh emosi tinggi seperti berita peperangan, kerusuhan, pergantian mendadak seorang tokoh publik.

b) *Soft News*

*Soft News* yaitu berita lanjutan yang lebih bersifat laporan peristiwa tanpa terikat waktu, lebih menekankan pada aspek *human interest*, perilaku dan tempat-tempat yang bisa mempengaruhi banyak orang.

c) *Indept News*

*Indept News* yaitu berita mendalam (lebih dari sekedar paparan fakta permukaan), biasanya dikemas dalam format feature atau berita bersisipan dengan syarat penekanan isinya terletak pada proses pendalaman kasus atau tinjauan aspek lain dalam suatu peristiwa.

### **II.3 Karakter Berita Radio**

Berdasarkan dari definisi berita radio, maka karakter berita radio dapat ditentukan sebagai berikut ( Masduki, 2001 : 12) :

a. Segera dan cepat

Laporan peristiwa atau opini di radio harus sesegera mungkin disampaikan agar audience merasa puas untuk mengoptimalkan sifat kesegeraannya sebagai kekuatan radio.

b. Aktual dan Faktual

Berita Radio adalah hasil liputan atau opini yang segar dan akurat sesuai fakta, yang sebelumnya tidak diketahui oleh khalayak.

c. Relevan dan Berdampak luas

Masyarakat sebagai pendengar merasa membutuhkan dan akan mendapat manfaat optimal dari berita radio yaitu pengetahuan, pengertian, dan kemampuan bersikap atau mengambil keputusan tertentu.

d. Penting bagi masyarakat luas

Harus ada keterkaitan dengan nilai berita (*news value*) yang berlaku dalam pengertian jurnalistik secara umum, guna memenuhi kepentingan masyarakat.

Karena radio bersifat auditif maka berita radio juga harus memenuhi persyaratan lain

(Masduki, 2001:13) yaitu :

1. Lokal- emosional

Efektivitas berita tergantung pada aspek kedekatan atau lokalitasnya dengan pendengar secara geografis dan psikologis, serta keterlibatan aktif mereka secara emosional dan interaktif.

2. Personal

Komunikasi berita radio berlangsung seperti seseorang yang sedang bercerita atau membicarakan sesuatu dengan temannya.

3. Selintas

Radio adalah media dengan mobilitas pendengar yang tinggi, ditangkap selintas dan disimak bersamaan dengan kegiatan lain, maka untuk menarik perhatian pendengar, lead yang disusun harus menarik.

#### 4. Fokus dan Antidetil

Sebisa mungkin radio harus meringkas data dan menghindari tuturan kalimat yang bermakna ganda.

#### 5. Imajinasi

Berita yang disajikan harus dapat mengembangkan imajinasi dramatik pendengar secara tepat atas peristiwa yang terjadi.

#### 6. Fleksibel

Cara penyimpanan berita radio sangat bergantung pada kreativitas dan gaya penyiar yang membacakannya, karena seluruh pengertian dan makna teks yang disampaikan tercermin dari tinggi, rendah, datar suara penyiar.

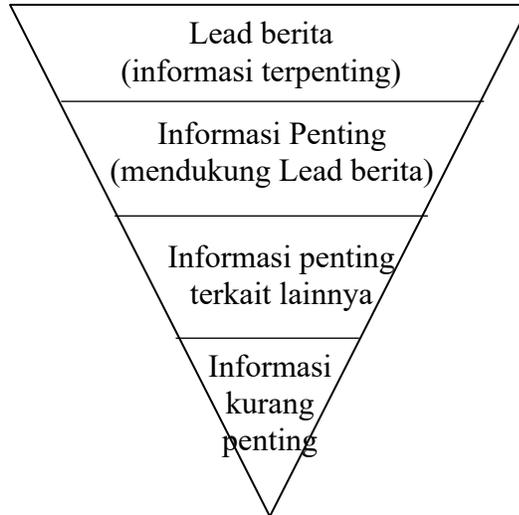
### **II.4 Struktur Berita Radio**

Pada umumnya dalam jurnalistik dikenal tiga bentuk kisah berita yaitu piramida terbalik (inverted pyramid), piramida baku (standard pyramid) dan sistem blok (block system) (Effendy, 1990).

Diantara ketiga bentuk tersebut, yang paling sering digunakan adalah bentuk piramida terbalik. Bentuk ini terbagi menjadi dua bagian. Yang pertama adalah “lead” (teras) dan yang kedua adalah “body” (tubuh).

Lead (teras berita) adalah alinea pertama yang isinya merupakan klimaks atau segi terpenting. Dan body (tubuh berita) meliputi alinea-alinea selanjutnya yang isinya merupakan segi yang berturut-turut penting, agak penting, kurang penting, dan tidak penting tapi bermanfaat juga untuk diketahui pendengar.

Struktur naskah piramida terbalik (Effendy, 1990) :



Struktur berita radio pada umumnya yaitu dengan menggunakan kaidah Piramida Terbalik. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian pendengaran sedari awal, menekankan informasi yang cepat dan ringkas, mengingat syarat-syarat suatu berita yang harus bersifat selintas dan fokus tanpa menyampingkan aspek 5W+1H. secara teknis tujuan penggunaan Piramida Terbalik (Masduki, 2001:19) adalah:

- a) Memudahkan pendengar sehingga dengan menyimak leadnya saja sudah bisa mengetahui inti berita/ peristiwa yang disampaikan.
- b) Memudahkan proses penyuntingan berita karena keterbatasan waktu siar.
- c) Aliran berita menjadi sangat informatif, tidak bertele-tele, fokus dan langsung pada inti peristiwa.

## II.5 Jenis Berita

Jenis berita menurut waktu penyajiannya dapat dibagi menjadi tiga (J.B. Wahyudi, 1994:123), yaitu:

## 1. *News Bulletin*

*News Bulletin* adalah berita yang tidak disebarluaskan secara kilat atau cepat. Batasan dari news bulletin ini adalah berita-berita yang bersifat hangat, relatif singkat, tidak mendetail, aktual dan penyajiannya sangat terikat pada waktu dan *timeconcern*.

Yang termasuk didalam jenis *News Bulletin* ini antara lain :

- a. *Hard News*, yaitu berisi tentang berita-berita yang “kurang menyenangkan”, misalnya tentang kekerasan, sexology, bencana alam dan lain-lain.
- b. *Soft News*, yaitu berisi tentang berita-berita yang “menyenangkan”, misalnya pemilihan presiden, keberhasilan seseorang dan lain-lain.
- c. *Straight News*, yaitu berisi tentang berita-berita yang memiliki nilai berita yang tinggi, maka penyajiannya secara langsung pada inti-inti berita.
- d. *Spot News*, yaitu berisi tentang berita-berita yang sangat penting dan menarik pada saat dan berita itu masih menjadi topik pembicaraan khalayak luas.
- e. *Stop Press*, yaitu berisi tentang berita-berita yang memiliki nilai tinggi dan masyarakat luas sangat menantikan berita itu.

## 2. *News Magazine*

*News magazine* adalah jenis pemberitaan yang terbit berkala dan teratur. Misalnya, mingguan, bulanan ataupun tengah bulanan. Batasan news magazine adalah berita yang bersifat feature dan diperdalam, relatif tidak terikat pada waktu (*timeliness/timeless*), tetapi mempunyai efek perkembangan yang aktualitasnya dapat bertahan sejalan dengan kecenderungan dari kehangatan berita feature tersebut. Yang termasuk di dalam kategori News Magazine adalah:

- a. *Feature*, yaitu uraian berita dalam ruang lingkup atau tema dan merupakan pendalaman dari tema tersebut dengan menambah segi dan latar belakang dan perkembangan berita tersebut.
- b. *Human Interest*, yaitu uraian berita tentang sesuatu yang dapat menyentuh rasa kemanusiaan.
- c. Berita ringan, uraian berita tentang sesuatu yang menarik, tetapi tidak perlu menyentuh perasaan kemanusiaan.
- d. *News real*, yaitu gabungan uraian berita yang secara tematis memiliki kepekaan jurnalistik dalam ruang lingkup yang sejenis (homogen) yang tidak perlu terikat pada kehangatan beritanya.
- e. Analisis berita, uraian berita yang disusun atas dasar faktual dan keseimbangan analisa tanpa dibumbui pendapat pribadi, baik langsung maupun tidak langsung oleh analisa beritanya.
- f. *News Compilatory*, yaitu gabungan uraian berita yang secara tematis memiliki kepekaan jurnalistik dan tidak perlu sejenis.

### 3. *Information News*/ Penerangan Berita

*Information News* adalah penjelasan lebih lanjut tentang suatu berita atau dengan kata lain, penerangan yang bertitik tolak dari berita yang penyajiannya sangat terikat pada waktu (*news bulletin*)

## II.6 Format Acara

Setiap stasiun penyiaran pada dasarnya harus mempunyai format siaran yang jelas. Setiap format stasiun dapat menjadi ciri khas dari stasiun radio yang bersangkutan. Hal ini juga dapat menunjukkan spesialisasi bagi pemancar-pemancar radio semakin banyak ditemukan. Istilah format acara mengandung dua pengertian sekaligus (Antonius Darmanto, 1998:46) yaitu:

### 1. Format Program

Format Program adalah rancang bangun penyajian sebuah program acara siaran berdasarkan pendekatan isi materinya. Titik berat dari format program adalah program adalah bagaimana suatu materi hendak diangkat kedalam bentuk program acara siaran radio.

### 2. Format Produksi

Format Produksi adalah rancang bangun suatu acara program siaran menurut pendekatan teknik penyajiannya ke dalam bahasa audio. Titik tekanannya adalah pada nuansa, bukan pada materinya.

## II.7 Nilai Berita

Sebelum mengambil atau memilih suatu berita, lebih baik apabila diadakan penilaian terhadap berita tersebut. Penilaian itu bertujuan untuk mengetahui apakah berita tersebut layak untuk disiarkan atau tidak. Meskipun penilaian itu bersifat klasik, secara umum ada beberapa unsur yang perlu dipertimbangkan (Mursito BM, 1999:38):

### (1) *Significance* (penting)

Yaitu kejadian yang mengandung pengaruh terhadap kehidupan banyak orang, atau kejadian yang mempunyai akibat terhadap kehidupan audience.

(2) *Magnitude* (besaran khusus)

Yaitu kejadian yang menyangkut angka- angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak. Misalnya, kenaikan harga sembako, jumlah korban jiwa dalam suatu peristiwa.

(3) *Timeliness* (waktu)

Yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal/ peristiwa yang baru terjadi, atau baru dikemukakan.

(4) *Proximity* (kedekatan)

Yaitu kejadian yang dekat bagi pendengar. Berita di lokasi yang terdekat dengan pendengar lebih berarti dibandingkan dengan berita besar yang lokasinya sangat jauh dengan pendengar.

(5) *Prominance* (ketenaran/ tokoh publik)

Yaitu menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pendengar. Misalnya, peristiwa mengenai tokoh idola maupun pemimpin masyarakat.

(6) *Human Interest* (kemanusiaan)

Yaitu kejadian yang memberi sentuhan rasa kemanusiaan bagi para pendengar. Misalnya seperti masalah bencana alam, kelaparan.